

## Market Review & Outlook

- IHSG Naik 1.15%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,380 —6,445).

## Today's Info

- MYOH Siapkan Capex USD 17.7 Juta
- KRAS Incar Volume Penjualan Naik 40%
- MMLP Incar Pertumbuhan Pendapatan 20%
- PTBA Diversifikasi Negara Tujuan Ekspor
- MIKA Anggarkan Capex Rp 200 Miliar
- BEEF Fokus Ekspansi

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADRO	Trd. Buy	1,510-1,530	1,420
WSKT	Trd. Buy	2,170-2,200	2,030
TLKM	Trd. Buy	4,000-4,050	3,870
TKIM	Spec.Buy	13,300-13,500	12,525
MAIN	Trd. Buy	1,510-1,535	1,415

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.63	3,914

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
DEWA	16 Jan	EGM
ARTA	18 Jan	EGM
BOSS	18 Jan	EGM
HRUM	18 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

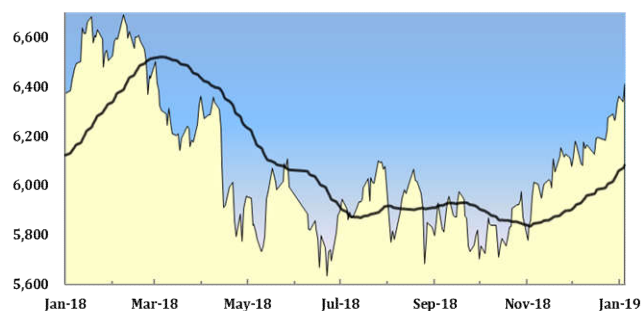
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

#### PT. Citra Putra Realty

IDR (Offer)	180
Shares	520,000,000
Offer	14—15 January 2019
Listing	18 January 2019

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	17,484		
Value (Billion IDR)	10,771	6,380	6,445
Frequency (Times)	575,860	6,345	6,480
Market Cap (Trillion IDR)	7,272	6,320	6,500
Foreign Net (Billion IDR)	1,905.14		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,408.78	72.67	1.15%
Nikkei	20,555.29	195.59	0.96%
Hangseng	26,830.29	531.96	2.02%
FTSE 100	6,895.02	40.00	0.58%
Xetra Dax	10,891.79	35.88	0.33%
Dow Jones	24,065.59	155.75	0.65%
Nasdaq	7,023.83	117.92	1.71%
S&P 500	2,610.30	27.69	1.07%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.64	1.7	2.80%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.11	1.6	3.17%
Gold Price USD/Ounce	1289.15	-6.1	-0.47%
Nickel-LME (US\$/ton)	11661.00	306.5	2.70%
Tin-LME (US\$/ton)	20760.00	140.0	0.68%
CPO Malaysia (RM/ton)	2130.00	68.0	3.30%
Coal EUR (US\$/ton)	82.40	0.7	0.80%
Coal NWC (US\$/ton)	99.70	2.2	2.26%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14090.00	-35.0	-0.25%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,522.6	0.50%	-7.26%
MD Asset Mantap Plus	1,238.3	-6.36%	-20.01%
MD ORI Dua	1,932.5	-1.18%	-6.77%
MD Pendapatan Tetap	1,098.0	0.99%	-9.66%
MD Rido Tiga	2,189.8	0.87%	-3.96%
MD Stabil	1,178.7	1.18%	-3.47%
ORI	2,421.5	-1.36%	23.79%
MA Greater Infrastructure	1,279.5	3.24%	-3.09%
MA Maxima	1,022.5	3.66%	0.88%
MA Madania Syariah	1,029.7	3.72%	-2.86%
MD Kombinasi	793.2	-0.31%	-2.24%
MA Multicash	1,443.0	0.62%	4.35%
MD Kas	1,537.9	0.67%	5.94%

## Market Review & Outlook

**IHSG Naik 1.15%.** IHSG ditutup menguat 1,15% di level 6,408 pada penutupan perdagangan kemarin, level tertinggi IHSG sejak Maret tahun lalu. Delapan dari sembilan sektor dalam IHSG mendorong kenaikan, dipimpin sektor industri dasar dan kimia (+2,43%) dan properti (+1,87%). Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 1,9 Triliun, melanjutkan reli selama dua belas hari berturut-turut. IHSG menguat walau rilis angka neraca perdagangan berada di bawah konsensus seiring kenaikan bursa regional lainnya seiring kenaikan saham-saham China setelah Pemerintah China mengisyaratkan akan meluncurkan lebih banyak stimulus untuk menunjang ekonomi negara tersebut, sehari setelah rilis data perdagangan yang lebih lemah dari perkiraan.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0,65%), indeks S&P 500 (+1,07%), dan indeks Nasdaq Composite (+1,71%) masing-masing ditutup menguat. Sentimen untuk Wall Street terangkat setelah Presiden AS Donald Trump berbicara tentang peluang kesepakatan perdagangan dengan China dan pemerintah China mengisyaratkan lebih banyak stimulus untuk ekonomi mereka yang melambat. Pemerintah China mengisyaratkan akan meluncurkan lebih banyak stimulus seperti memangkas pajak, meningkatkan pengeluaran, serta menyediakan pembiayaan yang cukup untuk perusahaan-perusahaan swasta dan kecil untuk menunjang ekonomi negara tersebut, sehari setelah rilis data perdagangan yang lebih lemah dari perkiraan.

**IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,380 —6,445).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,408. Indeks berpotensi untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,445. *White closing marubozu* yang terbentuk dengan volume yang tinggi memberikan peluang untuk menguat. Namun jika harga berbalik melemah dapat menguji support level 6,380. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (14 Januari 2019 - 18 Januari 2019)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Des-18	USD -1,1 miliar	USD -2,05 miliar	-
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Des-18	-4,62%	-2,80%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Des-18	1,16%	11,83%	-
17	7-Days Repo Rate	Jan-19	-	6,00%	6,00%

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Des-18	USD 57,06 miliar	USD 44,74 miliar	USD 40,00 miliar
15	Pertumbuhan Ekonomi Tahunan	Jerman	2018	1,5%	2,2%	1,5%
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Jerman	Des-18	-	2,3%	1,7%
16	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Des-18	-	2,3%	2,3%
16	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Jan 11 - 2019</i>	-	-1,68 juta barel	-
17	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 13 - 2019</i>	-	216 thousand	-
17	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 06 - 2019</i>	-	1722 thousand	-
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Des-18	-	0,8%	1,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Neraca Perdagangan Indonesia Kembali Defisit.** Pada Desember 2018, BPS mencatat adanya defisit neraca perdagangan Indonesia sebesar USD 1,1 miliar. Dengan adanya defisit tersebut pada bulan Desember, tercatat total defisit neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar USD 8,57 miliar, tertinggi sejak tahun 1975. Defisit ini sebagian besar disumbang oleh defisit migas sebesar USD 12,4 miliar, sedangkan dari sisi non-migas, Indonesia masih berada pada posisi surplus sebesar USD 3,84 miliar. Secara agregat, ekspor Indonesia pada 2018 bertumbuh sebesar 6,65%, sedangkan impor bertumbuh sebesar 20,15%. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Kesepakatan Brexit Gagal Disetujui di Parlemen.** Kemarin, Selasa, 15 Januari, hasil voting terkait Brexit di Parlemen Inggris memutuskan untuk menolak proposal Brexit yang diajukan oleh Perdana Menteri Inggris, Theresa May. Hasil ini membuka adanya kemungkinan-kemungkinan lain, seperti buntutnya kesepakatan Brexit, renegotiasi terhadap proposal May, atau bahkan referendum kedua untuk memutuskan apakah Brexit berlanjut atau tidak. Salah satu dampak dari peristiwa ini adalah menguatnya nilai mata uang Poundsterling pada Selasa kemarin. *(sumber: BBC)*
- Eropa Tidak Mengarah Pada Resesi.** Presiden European Central bank (ECB), Mario Draghi, menyatakan bahwa meskipun terjadi perlambatan ekonomi, perekonomian Eropa tidak mengarah pada resesi. Ia juga menyatakan bahwa pihak ECB akan mempertahankan tingkat suku bunganya selama beberapa waktu ke depan. Hal ini ditekankan karena adanya rilis data pertumbuhan ekonomi tahunan Jerman yang terkecil dalam 5 tahun terakhir. *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.983%	0.000	-3.860
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

**Sumber: Bloomberg**

## Today's Info

### MYOH Siapkan Capex USD 17.7 Juta

- PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) berencana menggelontorkan belanja modal hingga US\$17,7 juta pada tahun ini untuk membeli peralatan sekaligus mendanai operasional perseroan. Perseroan akan menggunakan nilai investasi tersebut meningkat 28,8% dibandingkan tahun lalu, di mana sebagian besar dananya akan bersumber dari kas internal perseroan.
- Alokasi terbesar dari capex adalah untuk aktivitas pemindahan batuan penutup dan produksi batu bara, sedangkan sebesar US\$14,5 juta akan digunakan untuk penambahan dump truck sebanyak 10 unit.
- Dengan belanja modal tersebut, perseroan menargetkan volume pemindahan lapisan penutup atau overburden removal pada 2019 dapat mencapai 58,1 juta bcm, sedangkan untuk produksi batu bara atau coal getting dapat mencapai 10,8 juta ton.
- Target volume overburden removal tersebut tercatat meningkat 5,63% dibandingkan dengan capaian perseroan pada 2018 yang sebesar 55 juta bcm. Adapun, target getting coal pada 2019 diharapkan mencapai 10,8 juta ton, dari sebesar 10,3 juta ton pada 2018. (Sumber:bisnis.com)

### KRAS Incar Volume Penjualan Naik 40%

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) membidik volume penjualan 2,8 juta ton pada 2019 sejalan dengan segera beroperasinya fasilitas produksi baru perseroan. Nilai tersebut naik 40% dari realisasi 2 juta ton tahun sebelumnya. Kenaikan volume, sejalan dengan akan selesai dan beroperasinya pabrik hot strip mill (HSM#2). Fasilitas itu memiliki kapasitas produksi 1,5 juta ton per tahun.
- Di sisi lain, harga jual akan mengalami kenaikan pada pertengahan kuartal I/2019 dan berlanjut hingga kuartal II/2019. Proyeksi itu sejalan dengan koreksi atas pelemagan yang sempat terjadi pada akhir 2018.
- KRAS menekan kerugian 51,18% secara tahunan pada kuartal III/2018. Jumlah rugi bersih yang dibukukan turun dari US\$75,05 juta pada kuartal III/2017 menjadi US\$37,78 juta pada kuartal III/2018. (Sumber:bisnis.com)

### MMLP Incar Pertumbuhan Pendapatan 20%

- PT Mega Manunggal Property Tbk. (MMLP) mengincar pertumbuhan pendapatan hingga 20% pada tahun ini. Perseroan optimistis perseroan bakal memperoleh pendapatan 2019 sekitar Rp340 miliar--Rp360 miliar. Positifnya bisnis pergudangan dan tingginya kebutuhan gudang menjadi peluang bagi perseroan.
- Dalam estimasi yang ditetapkan oleh MMLP untuk pendapatan 2018 sekitar Rp280 miliar--Rp300 miliar, perseroan berhasil mengantongi Rp290,3 miliar pada akhir 2018. Dengan demikian, capaian tersebut, masih sejalan dengan target yang ditetapkan perseroan pada 2018.
- Selain itu, pada 2019, MMLP siap mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,7 triliun untuk bisnis pergudangan pada tahun ini. Belanja modal senilai tersebut akan digunakan untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang.
- Belanja modal tersebut berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan. Komposisi pinjaman perbankan dalam belanja modal 2019 senilai Rp900 miliar. Penambahan gudang harus dilakukan sebab okupansi sewa gudang hampir 100%. MMLP kini tengah membangun tiga gudang baru. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### PTBA Diversifikasi Negara Tujuan Ekspor

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) melakukan diversifikasi negara tujuan ekspor perseroan, merespons prospek pasar China yang dibayangi ketidakpastian. Pada tahun lalu perseroan mengeksport hingga 40% dari total ekspor perseroan ke China.
- Pada tahun ini, PTBA memprediksi porsi ekspor ke China akan tertekan hingga ke 10%—20% terhadap total pengapalan ke luar negeri perseroan. Sebagian besar ekspor perseroan merupakan batu bara kalori medium dengan kandungan 4.800 kcal/kg—5.000 kcal/kg. Ekspor batu bara kalori medium tersebut diarahkan ke beberapa negara sekitarnya, yaitu Korea Selatan, India, dan Filipina.
- Strategi perseroan selanjutnya guna meminimalkan risiko koreksi harga batu bara global yaitu dengan menggenjot ekspor batu bara kalori tinggi. Pada tahun ini, PTBA membidik ekspor batu bara premium hingga 4 juta—5 juta ton, dari hanya sekitar 1 juta ton pada tahun lalu.
- Perseroan mengeksport batu bara kalori tinggi ke Jepang, Taiwan, dan Filipina. Belum lama ini, PTBA juga berhasil menjebol pasar Sri Lanka. (Sumber:bisnis.com)

### MIKA Anggarkan Capex Rp 200 miliar

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) tidak akan banyak membangun rumah sakit baru di tahun ini. Tahun ini, MIKA menganggarkan belanja modal Rp 200 miliar, lebih kecil dibandingkan tahun lalu. Belanja modal sebesar Rp 200 miliar tersebut berasal dari internal.
- Sedangkan untuk kinerja di tahun ini, dengan penambahan 4 rumah sakit baru juga MIKA mengincar pertumbuhan high single digit.
- Adapun untuk pertumbuhan itu sendiri diyakini dengan adanya kontribusi dari pasien JKN. Menurut tahun ini pastinya kontribusi dari pasien JKN akan lebih besar sebab masyarakat sudah semakin banyak yang mengetahui jika perusahaan melayani pasien JKN.
- MIKA akan membuka dua rumah sakit baru pada bulan April 2019. Sepanjang 2019 rencana bisnis yang akan diterapkan perusahaan masih pada pembangunan rumah sakit dan akuisisi.
- Hingga Desember 2018, perusahaan memiliki 20 rumah sakit yang mana 13 rumah sakit merupakan proyek bangun baru dengan brand Mitra Keluarga dan 7 rumah sakit merupakan hasil akuisisi dengan brand Kasih. (Sumber:kontan.co.id)

### BEEF Fokus Ekspansi

- PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) akan memperluas pangsa pasar penjualannya tahun ini. Seluruh produk BEEF ditargetkan dapat ditemukan di supermarket, hypermarket, minimarket dan outlet-outlet lainnya.
- Ekspansi di supermarket dan hypermarket, BEEF akan mengikuti ekspansi keduanya. Untuk penjualan melalui minimarket BEEF akan menambah jumlah outlet penjualan menjadi dua kali lipat.
- Untuk minimarket, jumlah outlet yang menjual produk akan ditingkatkan dua kali lipat. Untuk tradisional market akan terjadi penambahan sekitar 20 distributor baru sampai akhir tahun.
- Saat ini jumlah outlet minimarket yang menjual produk BEEF sudah ada sekitar 500 outlet. Untuk ekspansi ke pasar tradisional, Perseroan akan fokus ke luar Jawa. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.